

**KAJIAN VISUAL LANSKAP JALAN DI JALAN GALUNGGUNG
MALANG JAWA TIMUR**

SKRIPSI



Oleh

SIPRIANUS LADU

2014320042

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Siprianus Ladu. 2014320042. Kajian Visual Lanskap Jalan Di Jalan Galunggung Kota Malang Jawa Timur. Bimbingan Utama : Irawan Setyabudi. Pembimbing Pendamping : Riyanto Djoko.

Kota ialah hasil karya manusia yang didesain karena tindakan manusia dalam memanfaatkan lingkungan yang bertujuan untuk kebutuhan hidupnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui keindahan visual lanskap jalan di Jalan Galunggung Malang Jawa Timur serta Memberikan rekomendasi yang tepat untuk visual lanskap Jalan di Jalan Galunggung Malang Jawa Timur.

Penelitian dilaksanakan di Jalan Galunggung. Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai September 2020. Cara menganalisis yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap pengguna tapak (terutama mahasiswa). Alat penelitian yang digunakan Kamera, Peta, Alat Tulis Microsoft Office, word, excel, power point, Kertas A4. Penelitian ini menggunakan Metode inventarisasi data yang berkorelasi dengan penelitian lokasi, responden, analisis data, dan kajian lanskap jalan. Hasil data yang dihimpun pada kajian berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara visual keberadaan pohon di jalan dapat meningkatkan kualitas nilai keindahan lingkungan serta berpengaruh terhadap faktor psikologi dan emosional pada pengguna jalan. Pohon menjadi bagian penting yang berpengaruh pada penilaian pengguna dalam Desain Lanskap. Serta Pada Lanskap Jalan ini memiliki Vegetasi yang sangat sedikit sehingga perlu penambahan jumlah pohon di sepanjang Jalan Galunggung agar memberikan kesan yang sejuk dan memberikan kesan kenyamanan bagi pengguna Jalan. Analisis kualitas Visual yang dilakukan, diketahui bahwa nilai SBE tertinggi memiliki nilai rata-rata antara 73,6 sampai 104,7. Lanskap kualitas visual tertinggi menggambarkan lanskap yang paling disukai. Analisis yang dilakukan, diketahui bahwa nilai SBE sedang memiliki nilai rata-rata antara 53,4 sampai 61,3. Lanskap kualitas visual sedang menggambarkan lanskap yang sedikit disukai, karena masih ada *view yang* terlihat gersang, juga beberapa Ruas Jalan yang kurang Vegetasi. Analisis yang dilakukan diketahui bahwa nilai SBE rendah memiliki nilai rata-rata 0 sampai -43,7 lanskap kualitas visual rendah menggambarkan lanskap yang tidak disukai

Kata Kunci : Lanskap, vegetasi, kualitas visual

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota ialah hasil karya manusia yang didesain karena tindakan manusia dalam memanfaatkan lingkungan yang bertujuan untuk kebutuhan hidupnya. Dewasa ini terjadinya jumlah penduduk yang terus meningkat hingga berpengaruh kemajuan wilayah perkotaan, baik secara fisik, sosial, ekonomi serta estetika. Semakin padatnya jumlah penduduk, jumlah kendaraan keterbatasan daya dukung serta sarana prasarana sehingga di kota Malang menyebabkan kemacetan hingga timbulnya pencemaran terkontaminasinya tanah, air, serta udara

Lanskap jalan adalah wajah dari karakter lahan atau tapak yang terbentuk pada lingkungan jalan, baik yang terbentuk dari elemen lanskap alamiah seperti bentuk topografi lahan yang mempunyai panorama yang indah, maupun yang terbentuk dari elemen lanskap buatan manusia yang disesuaikan dengan kondisi lahannya. Lanskap jalan harus mempunyai ciri khas karena harus disesuaikan dengan persyaratan jalan dan diperuntungkan terutama bagi kenyamanan pemakai jalan serta diusahakan untuk menciptakan lingkungan jalan yang indah, nyaman dan memenuhi fungsi keamanan.

Jalan merupakan prasarana Transportasi darat yang meliputi segala bagian area darurat, termasuk bangunan pelengkap dan pelengkapannya yang diadakan bagi pengguna lalu lintas jalan. Ruang manfaat jalan merupakan ruang sepanjang jalan yang dibatasi oleh lebar, tinggi, dan kedalaman tertentu yang ditetapkan oleh penyelenggara Jalan yang bersangkutan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh departemen yang berwenang. Ruang manfaat jalan hanya diperuntungkan bagi median, pengerasan jalan, jalur pemisah, bahu jalan, saluran tepi jalan, trotoar, lereng, ambang pengaman, timbunan dan galian, gorong-gorong, perlengkapan jalan, dan bangunan pelengkap lainnya. Trotoar hanya diperuntungkan bagi lalu lintas pejalan kaki, walau pada praktiknya banyak digunakan untuk keperluan lain semisal parkir atau tempat berjualan

Kondisi di atas dapat dilihat wilayah Jalan Galunggung Kota Malang yang menjadi wilayah *Central Business District* (CBD) dimana aktivitas ekonomi masyarakat dan jasa cukup kental dan padat di wilayah jalan ini. Terlihat banyaknya kantor, mini market, sekolah, ruko, serta perumahan warga menyebabkan terjadinya kemacetan baik lalu lintas kendaraan maupun masyarakat pejalan kaki.

Minimnya pengetahuan tentang karakter pohon secara kasat mata pada lanskap jalan sehingga situasi yang dibentuk oleh kehadiran pohon tampak tidak sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu terkait visual lanskap jalan perlu ada kajian guna mengetahui pandangan dan preferensi masyarakat umum.

Pertemuan arus lalu lintas jalan yang jelas serta, keadaan elemen jalan yang rapi sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh pengguna jalan, hal ini perlu ada kajian lanskap jalan yang berpengaruh pada kualitas lanskap jalan yang ada, hingga dapat

menciptakan keadaan yang nyaman dan estetis sesuai dengan keadaan kota Malang, khususnya di jalan galunggung kota malang sehingga dapat memberikan pengalaman suasana yang nyaman ketika melewati jalan ini.

Jalan galunggung merupakan jalur penghubung. Jalan galunggung juga menyebabkan kemacetan yang sering kali terjadi. Masalah tersebut dikarenakan Banyaknya pedagang kaki lima berjualan dipinggir jalan bahkan sedikit makan badan jalan, ruko-ruko yang tidak ada tempat parkirnya sehingga parkirannya memakan badan jalan, tidak ada trotoar sehingga pejalan kaki berjalan diatas badan jalan sehingga menghambat arus lalu lintas, melebarnya tanaman peneduh di pinggir jalan yang menyebabkan jalan semakin sempit dan rusak, papan penunjuk arah yang menonjol ke dalam, tempelan stiker dan papan produk yang merusak pemandangan pengguna jalan.

Dari uraian latar belakang di atas dengan judul kajian visual lanskap jalan di Jalan Galunggung Kota Malang. Untuk itu perlu lakukan kajian terkait pengaruh elemen lanskap jalan di jalan galunggung kota malang. Berdasarkan hasil analisa nanti peneliti berharap agar bisa mengetahui elemen dasar lanskap yang berpengaruh pada kualitas visual, serta elemen lanskap di duga untuk menganalisis kualitas visual lanskap jalan di jalan galunggung kota malang.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kajian visual lansekap jalan di jalan galunggung di kota malang jawa timur.
2. Bagaimana rekomendasi yang tepat untuk lanskap jalan di jalan galunggung kota malang jawa timur.

1.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keindahan visual lanskap jalan di jalan galunggung malang jawa timur
2. Memberikan rekomendasi yang tepat untuk visual lanskap jalan di jalan galunggung malang jawa timur.

1.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi masyarakat

Dapat menjadi rekomendasi bagi masyarakat untuk mengetahui dan-paham pentingnya menjaga kawasan jalan yang memiliki kepekaan menjaga budaya lokal. Selain itu masyarakat dapat meningkatkan pendapatan.

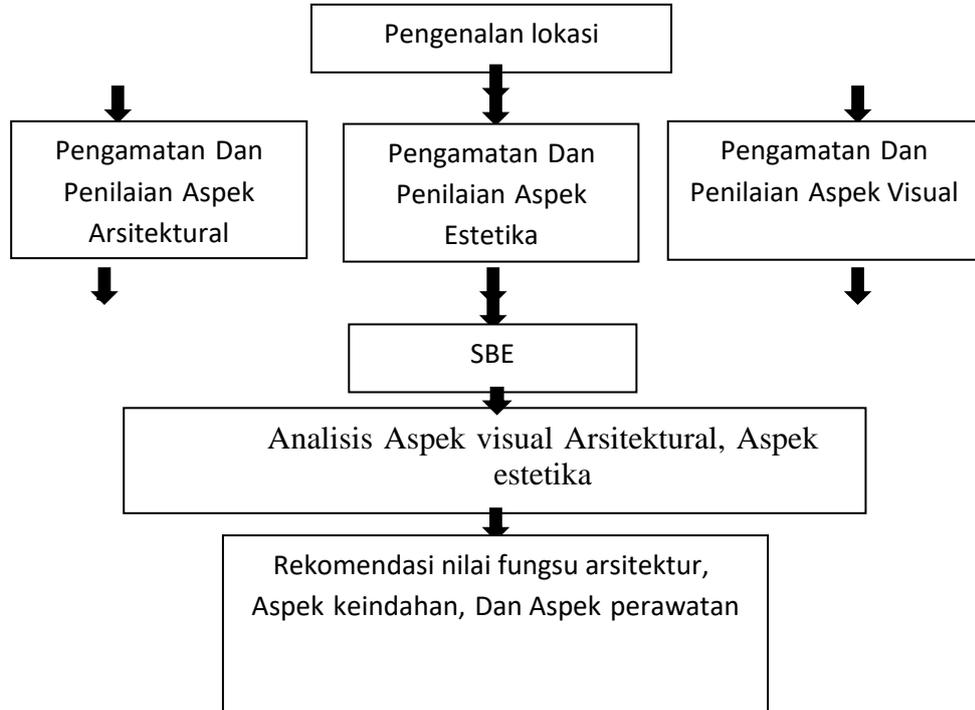
b. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi pedoman bagi- pemerintah untuk memfasilitasi rencana program pengembangan daerah baik sarana dan prasarana, pembangunan infrastruktur, dan meningkatkan pendapatan anggaran daerah.

c. Bagi Akademik

Menjadi referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang kajian lanskap jalan.

1.5. Kerangka Pikir Penelitian-



Gambar-1.-Kerangka Pikir Penelitian

Daftar Pustaka

- Ahern, J., Cilliers, S., & Niemela, J. (Eds). (2014). Urban landscapes: Environmental networks and quality of life. Routledge.
- Bandung Sampai – Purwakarta. *Jurnal Rekayasa Sipil Dan Lingkungan*, 1(1), 4352. Cabezas, A. L., & Agudelo – Vera, C. M. (2016). Understanding the urban landscape: A multi – scale, multi dimensional approach. *Landscape and Urban planning*, 148, 289, 293.
- Deakin, M., & Reid, C. (2011). Towards a sustainable urbanism: Theoretical Perspectives and practical cases Routledge
- Farhan, M., & Prayitno, E. (2022). Analisis Visual Lanskap Pada Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Jalan Khatib Sulaiman Palembang. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 3(2), 90 – 101.
- Fisher, R. (2021). *Visual Methods for Landscape Analysis*. Routledge.
- Forman, R. T. (2014) *Urban Ecology: science of cities*. Cambridge University Press
- Haryani, N., & Suharto, S. (2023). Pengembangan Sistem Visualisasi Lanskap Jalan Dengan Pendekatan Teknologi Augmented Reality. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil dan Arsitektur*, 4(1), 1 – 8.
- Hadi, P. I., & VAuzi, A. (2021). Analisis Kajian Visual Lanskap Jalan Raya
- Irawan, D., & Wijayanto, N. (2021). Analisis Visual Lanskap Pada Ruang Terbuka Hijau Kota Malang. *Journal of Tropical URBANISIA*, 3 (1), 16 – 24.
- Osterbaan, R J., & Van Der Putten, W. H. (Eds). (2012). *Urban landscape ecology: Scienc, Policy and Practice*. Routledge.
- Steiner, F. R. (2019). *Urban ecosystems: ecological principles for the built environment*. Cambridge university press.
- Wong, T. H., & yuen, b. (eds). (2016). *Greening cities: Forms and functions*. Routledge.
- Sumarni, R., & Subiyanto, B. (2022). Pemodelan 3D Visualisasi Lanskap Jalan Berdasarkan Karakteristik Permukaan Jalan di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 11 (1), 49 – 57.
- Sukmawati, R., & priyono, B. (2023). Evaluasi Visual Lanskap Jalan Raya Surabaya – Gersik Berdasarkan Aspek Arsitektur Lanskap. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 5(1), 35 – 45.

Wong, C., & Wai, O. Y. H. (2021). A Comparative Study Of Traditional And Digital Landscape Photography Techniques. *Jurnal of Landscape Architecture*, 16 (3), 92 – 101.